

ABSTRAK

Perbandingan Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Gerak dengan Media Audio pada Pembelajaran Mendengarkan Cerita Rakyat (Studi eksperimen pada siswa kelas VII SMPN 1 Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2018/2019)

Latar belakang penelitian ini adalah dilihat dari banyaknya pengajaran yang berkembang di sekolah-sekolah masih berpusat pada guru sebagai penyampai materi bukan sebagai fasilitator. Gambaran permasalahan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih sangat kurang. Hal tersebut perlu diperbaiki guna meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran mendengarkan. Usaha tersebut diawali dengan penggunaan media audio dan media audio visual gerak. Perumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut ini. (1) Bagaimana kemampuan mendengarkan cerita rakyat pada siswa kelas VII dengan menggunakan media audio visual gerak? (2) Bagaimana kemampuan mendengarkan cerita rakyat pada siswa kelas VII dengan menggunakan media audio? (3) Bagaimanakah perbedaan penggunaan media audio visual gerak dengan media audio dalam pembelajaran mendengarkan cerita rakyat pada kelas VII?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik tes. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dari SMPN I Karangpawitan. Sampel yang digunakan adalah dua kelas, yaitu kelas VII-I dan kelas VII-J SMPN I Karangpawitan tahun pelajaran 2018-2019. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan tiga rumus yaitu: pertama, Uji Normalitas Data menggunakan Uji Liliefors, kedua, Uji Homogenitas Dua Varians, dan ketiga menggunakan uji t' .

Hasil pascates rata-rata siswa yang menggunakan media audio visual gerak mencapai 50.56, sedangkan rata-rata siswa yang menggunakan media audio mencapai 60 dengan selisih antara keduanya 9.44. Dilihat dari nilai akhir rata-rata media audio visual gerak dan media audio terdapat perbedaan. Namun, jika menggunakan uji statistik ternyata tidak cukup signifikan. Hasilnya adalah $t_{hitung} = -1.947$ lebih kecil daripada $t_{tabel} = 2,0565$ dengan demikian maka hipotesis nol diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio visual gerak dan media audio.

Kata kunci: Mendengarkan, media audio visual gerak, media audio